

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI 6
SMA NEGERI 1 SUNGAI AMBAWANG**

SKRIPSI

**OLEH
MAIDATILLAH
NIM. F1092211006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI 6
SMA NEGERI 1 SUNGAI AMBAWANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH
MAIDATILLAH
NIM. F1092211006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI 6
SMA NEGERI 1 SUNGAI AMBAWANG**

Tanggung Jawab Yuridis

MAIDATILLAH
NIM F1092211006

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Rustiyarso, M.Si
NIP. 196008131987031004

Pembimbing II



Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M.Sc
NIP. 198108302024211001

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 19604011991021001

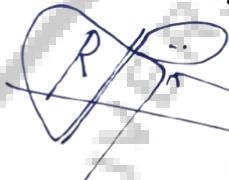
Lulus tanggal : 5 Desember 2024

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI 6
SMA NEGERI 1 SUNGAI AMBAWANG**

MAIDATILLAH
NIM F1092211006

Disetujui

Pembimbing I


Dr. Rustiyarso, M.Si
NIP. 196008131987031004

Pembimbing II


Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M.Sc
NIP. 198108302024211001

Penguji I


Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018

Penguji II


Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi,


Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maidatillah

NIM : F1092211006

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 18 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Maidatillah
NIM F1092211006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif (eksperimen). Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI (6) yang berjumlah 34 orang (eksperimen) dan XI (7) yang berjumlah 36 orang (kontrol). Data diperoleh dari hasil belajar (kognitif) peserta (kelas eksperimen dan kontrol). Dan hasil observasi yang dilakukan guru sosiologi dan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi berpengaruh positif. Adapun hasil belajar secara kuantitatif, kelas eksperimen sebesar 82,35% dengan kategori tuntas, sementara 17,64% tidak tuntas dengan nilai rata-rata 85,00. Sedangkan kelas kontrol sebanyak 50% dengan kategori baik sekali dan baik, namun 50% kategori cukup dan kurang dan rata-rata 76,81. Hasil uji normalitas kelas eksperimen (123*) dan kelas kontrol (200*) maka berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan hasil $\text{sig } 293 > 0,05$, varian kedua kelas homogen. Hasil uji t $t_{\text{hitung}} (3.100) > t_{\text{tabel}} (1.995)$ ($\alpha = 5\% : 2$ dan $dk = 68$) maka H_a diterima. Perhitungan *effect size* sebesar 741 pada kriteria sedang. Disimpulkan, model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

Kata Kunci : Pengaruh, model pembelajaran *mind mapping*, hasil belajar mata pelajaran sosiologi

MOTTO

“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian”

~ Pramoedya Ananta Toer ~

“Segala sesuatu, mengantongi tiap-tiap visi yang memegang rotasi tempo dan tak sedikit menjumpai hambatan, oleh karena itu perlu bertaruh usaha dan doa yang mengalir bersamai untuk menuntun kemenangan”

~ Maidatillah ~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil Aalamin, Sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan pada setiap langkah peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang terlaksana dengan baik hingga selesai.

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri. Terimakasih atas pencapaian yang telah didapat dari setiap tekad bulat kegagalan untuk terus mencoba. Oleh karena itu, siapapun itu harus terus berdoa dan berusaha untuk mencapai kejayaan.

Halaman persembahan ini juga diperuntukkan terutama sebagai ungkapan terimakasih untuk kedua orang tua saya Abdul Rahim dan Izaza yang selalu menjadi sosok yang mampu memberikan semangat melalui dukungan doa dan materi dengan penuh kasih sayang kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dan terimakasih kepada saudara-saudara kandung saya, terlebih dahulu saya mewakilkan kata terimakasih diawal sampai diperuntukkan kepada saudara-saudara ku dimulai dari kakak tertua Dina Nur Shadrina yang telah meluangkan waktunya untuk menuntun saya jauh lebih baik dalam andil penyelesaian skripsi ini, saudara perempuan anak kedua Liza Nur Shabrina yang telah memberi semangat melalui bentuk verbal dan nonverbal, saudara laki-laki anak ketiga Abid Ariq sumbangsih doa dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, saudara laki-laki anak terakhir Muhammad Rizky yang telah menuangkan waktu untuk menyempatkan membantu dalam penunaian skripsi ini.

Tidak lupa sapaan terimakasih kepada keluarga dan teman tercinta yang telah memberikan dukungan secara materi dan non materi kepada peneliti.

Teruntuk semua peran yang telah berkontribusi dalam penuntasan skripsi ini saya sampaikan berlimpah ucapan terimakasih atas setiap doa dan dukungan yang tak terbatas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang”.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti tidak lupa pula dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Rustiyarso, M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberi masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
2. Ludovicus Manditya Hari C, S.Si., M.Sc selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
3. M. Tahir, S.Pd Selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Utik Susiani, S. Sos Selaku guru mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian ini.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
7. Iwan Ramadhan M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak, Ibu Dosen Staf Akademik serta Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Siswa dan siswi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang telah membantu peneliti selama proses pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua saya yang mampu memberikan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua teman-teman dan rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2021 yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi catatan amal yang baik dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk membantu mengembangkan karya ilmiah berikutnya. Dengan kata lain, skripsi ini mungkin bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, 23 Juli 2024

Maidatillah
NIM F1092211006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	15
B. Hasil Belajar Peserta Didik	19
C. Hubungan antara <i>mind mapping</i> dengan hasil belajar	30
D. Kerangka Berpikir	31
E. Penelitian Relevan.....	32
F. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38

D. Instrumen Penelitian	39
E. Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data	50
B. Pengujian Hipotesis	58
1. Uji Prasyarat Analisis.....	58
2. Hasil Uji Statistik.....	60
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai rata-rata tugas mata pelajaran sosiologi.....	4
Tabel 2. Daftar nilai peserta didik kelas XI 6.....	5
Tabel 3. Potensi perilaku untuk diubah.....	20
Tabel 4. Tingkat Ranah Hasil Belajar	21
Tabel 5. Tingkatan Hasil Belajar Ranah kognitif	23
Tabel 6. Penelitian yang relevan.....	32
Tabel 7. Data Populasi	37
Tabel 8. Data Sampel	37
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal	52
Tabel 10. Reliabilitas Uji Coba Tes.....	53
Tabel 11. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	54
Tabel 12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda	55
Tabel 13. Tabel distribusi frekuensi (Hasil Post-test kelas eksperimen)	56
Tabel 14. Rata-rata (Kelas eksperimen).....	56
Tabel 15. Tabel distribusi frekuensi (Hasil Post-test kelas kontrol).....	57
Tabel 16. Rata-rata (Kelas kontrol)	58
Tabel 17. Uji normalitas data post-test	59
Tabel 18. Uji Homogenitas data post-test	60
Tabel 19.Uji hipotesis (t-test).....	61
Tabel 20. Uji Effect Size	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pikiran.....	32
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pra-Riset	71
Lampiran 2. Surat Balasan Pra-Riset	72
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Pra-Riset dari Dinas Pendidikan	73
Lampiran 4. Surat Riset	74
Lampiran 5. Surat Balasan Riset	75
Lampiran 6. SK Pembimbing	76
Lampiran 7. Modul Ajar (Model Pembelajaran Mind Mapping)	78
Lampiran 8. Modul Ajar (Model Pembelajaran Konvensional)	83
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal	86
Lampiran 10. Daftar Tes	87
Lampiran 11. Kunci Jawaban	93
Lampiran 12. Pedoman Penilaian	94
Lampiran 13. Tabel Hasil Uji Validitas Uji Coba Tes	95
Lampiran 14. Uji Reliabilitas Uji Coba Soal Tes	99
Lampiran 15. Tabel Hasil Tingkat Kesukaran	100
Lampiran 16. Tabel Hasil Daya Pembeda	101
Lampiran 17. Ringkasan Uji Instrumen Tes	103
Lampiran 18. Lembar Observasi	104
Lampiran 19. Hasil post-test peserta didik kelas XI 6 (Eksperimen)	106
Lampiran 20. Hasil post-test peserta didik kelas XI 7 (Kontrol)	107
Lampiran 21. Hasil tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen	108
Lampiran 22. Hasil tabel distribusi frekuensi kelas kontrol	108

Lampiran 23. Hasil perhitungan rata-rata kelas eksperimen.....	109
Lampiran 24. Hasil perhitungan rata-rata kelas kontrol	109
Lampiran 25. Hasil perhitungan uji normalitas	110
Lampiran 26. Hasil perhitungan uji homogenitas	110
Lampiran 27. Hasil perhitungan uji t-test (Independent Sample-test).....	110
Lampiran 28. Hasil perhitungan Effect Size	110
Lampiran 29. Dokumentasi	111
Lampiran 30. Wawancara guru mata pelajaran sosiologi (Ibu Utik Susiani)	111
Lampiran 31. Uji coba soal tes	111
Lampiran 32. Pertemuan-1 (Kelas Eksperimen-Model Mind Mapping).....	112
Lampiran 33. Pertemuan-2 (Kelas Eksperimen-Model Mind Mapping).....	113
Lampiran 34. Pertemuan-3 (Kelas Eksperimen-Model Mind Mapping).....	115
Lampiran 35. Pertemuan-1 (Kelas Kontrol-Model Konvensional)	116
Lampiran 36. Pertemuan-2 (Post-test Kelas Kontrol)	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk berbagai kalangan masyarakat. Jenjang pendidikan perlu didorong dengan mutu pendidikan yang baik untuk mengukur kualitas sumber daya manusia yang baik dalam proses pembangunan nasional. Tidak heran jika dunia pendidikan terus mengalami perubahan dalam konteks rancangan pembelajaran maupun konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yaitu disebut model pembelajaran. Pendidikan harus diamati dan di kelola secara serius. Agar melahirkan penerus bangsa yang mencerdaskan bagi Indonesia.

Pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Hidayat & Abdillah (2019) menyatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri” (h.24). Pendidikan juga telah dirancang melalui kegiatan yang dibimbing oleh seseorang dengan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah selama hidupnya. Melalui pendidikan seseorang dapat mengalami perubahan yang bisa menyongsong perubahan bangsa Indonesia.

Pendidikan diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap dunia untuk merubah manusiawi agar mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang luas.

Pembelajaran sendiri berperan khusus untuk memberi pengetahuan kepada manusia yang membutuhkannya. Makki & Aflahah (2019) menyatakan bahwa, “Pembelajaran akan berhasil guna dan berjalan secara efektif bila dalam perancangan dan pengembangan bertitik tolak pada karakteristik pembelajar, mata pelajaran dan pedoman pada kompetensi dasar, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau indikator keberhasilan belajar” (h.7).

Pembelajaran yang efektif lebih menunjang suasana kelas. Model pembelajaran juga mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar. Proses dalam pembelajaran adalah suatu hal yang utama tercapainya tujuan maupun hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran yang berproses pada perkembangan yang baik dapat diukur melalui hasil belajar yang baik pula. Penerapan model pembelajaran didalam kelas sangat berpengaruh terhadap seberapa jauh peserta didik memahami materi pembelajaran yang dibawakan oleh guru.

Hasil belajar peserta didik diukur dari persoalan guru dalam proses belajar mengajar. Bagaimana seorang guru membimbing proses pelajaran yang menyenangkan serta membangun semangat kepada peserta didik dalam keikutsertaan pembelajaran. Jika guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran yang dibina akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar peserta didik yang digunakan guru didalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan juga penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.

Hasibuan (2015), “Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran” (h.6-7). Ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar, hasil belajar mereka dapat diukur melalui kegiatan evaluasi. Bagaimana keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran akan terlihat dari hasil belajar tersebut, jika hasil belajar yang kurang memuaskan disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil pra riset yang peneliti lakukan dengan mewawancara Ibu Utik Susiani, S. Sos selaku guru mata pelajaran sosiologi pada tanggal 24 Februari 2024, peneliti menemukan ada masalah yang dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran sosiologi. Sebagian besar peserta didik menunjukkan hasil belajar yang belum optimal, yang berarti bahwa nilai mereka belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran sosiologi, diketahui bahwa guru mata pelajaran sosiologi di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, seperti model pembelajaran *mind mapping*.

Sejalan dengan permasalahan yang ada dilapangan yang melatarbelakangi instansi SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya ada pada jenjang pendidikan pada kelas XI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Di sekolah tersebut, kelas XI terdiri dari 8 kelas yang terbagi menjadi 2 bidang studi yaitu IPA dan IPS, namun kelas XI yang hanya mengampu mata pelajaran sosiologi terbagi lagi menjadi 3 kelas yaitu di kelas XI 6, XI 7, dan XI 8. Dengan demikian, guru bidang studi akan lebih mudah memfokuskan materi pembelajaran dan peserta didik diberi peluang untuk memilih bidang studi yang mereka minati. Oleh karena itu, fokus objek penelitian ini hanya pada kelas yaitu XI 6.

Hasil belajar peserta didik kelas XI 6, XI 7, dan XI 8 akan dilihat dari nilai rata-rata tugas mata pelajaran sosiologi materi kelompok sosial. Maka akan dipaparkan nilai rata-rata sosiologi peserta didik kelas XI 6, XI 7, dan XI 8 untuk melihat nilai perbedaan peserta didik, nilai rata-rata yang belum mencapai KKTP tersebut akan difokuskan menjadi kelas eksperimen sebagai kelas yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Nilai rata-rata sosiologi peserta didik kelas XI 6, XI 7, dan XI 8 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata tugas mata pelajaran sosiologi

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	KKTP	Nilai rata-rata
1	XI 6	34	77,00	75,50
2	XI 7	36	77,00	77,00
3	XI 8	31	77,00	78,00

Dari data yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai rata-rata kelas XI 6, XI 7, XI 8 yang belum memenuhi KKTP yaitu di kelas XI 6. Dengan demikian, yang menjadi kelas eksperimen

pada penggunaan model *mind mapping* dilaksanakan di kelas XI 6 dengan materi kelompok sosial.

Selain itu hasil nilai tugas mata pelajaran sosiologi peserta didik kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang pada materi Kelompok Sosial menunjukkan hasil nilai tugas peserta didik masih rendah dan belum mencapai KKTP yaitu dengan nilai 77, jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 21 orang sedangkan yang tuntas berjumlah 13 orang. Berikut ini daftar nilai sosiologi peserta didik kelas XI 6:

Tabel 2. Daftar nilai peserta didik kelas XI 6

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Alberto lorenzo pabayo	L	73	Tidak tuntas
2.	Aldi Adetya Pratama	L	72	Tidak tuntas
3.	Aprindo Silalahi	L	72	Tidak tuntas
4.	Ari Gunawan	L	74	Tidak tuntas
5.	Aulia Salsabila	P	78	Tuntas
6.	Bagus Junior	L	76	Tidak tuntas
7.	BAIM	L	73	Tidak tuntas
8.	Bilqis Aulia	P	78	Tuntas
9.	Cayla Fenti Junisa	P	76	Tidak tuntas
10.	Charly Candra Winata	L	72	Tidak tuntas
11.	Chelsea Shera Aprilia	P	78	Tuntas
12.	Darul Permana	L	79	Tuntas
13.	Efarilla Aghata Ghaniyyah	P	79	Tuntas
14.	Faisal Izyan Ghulwani	L	79	Tuntas
15.	Hendarto	L	74	Tidak tuntas
16.	Heri Gunawan	L	71	Tidak tuntas
17.	Indri Yana	P	80	Tuntas
18.	Jeniver Eliksia Lin	P	78	Tuntas
19.	Jerico Tiba	L	75	Tidak tuntas
20.	Kevin Julio	L	80	Tuntas
21.	Marco Paskalis Brenick	L	74	Tidak tuntas
22.	Marsha Luna	P	81	Tuntas
23.	Muhamad Fahri	L	71	Tidak tuntas
24.	Muhammad Al Ghifari	L	77	Tuntas
25.	Muhammad Haris	L	75	Tidak tuntas
26.	Muhammad Ridho Nurdiansyah	L	77	Tuntas
27.	Natalia Vina	P	75	Tidak tuntas

28.	Naura Khairunnisa	P	75	Tidak tuntas
29.	Okta Ramadhan	L	78	Tuntas
30.	Olipyawati	P	73	Tidak Tuntas
31.	Radit Juliyar Pratama	L	73	Tidak tuntas
32.	Salsa Maharani	P	72	Tidak tuntas
33.	Tri Zulyafni	L	75	Tidak tuntas
34.	Zikri Tri Saputra	L	75	Tidak tuntas
Nilai rata-rata			75,50	

Sumber : *Data Hasil Pra Riset Peneliti dengan Ibu Utik Susiani*

Dari hasil pra riset diatas, diketahui pelaksanaan pembelajaran dikelas XI 6 masih dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah, alasan ini yang membuat peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam mengukur keberhasilan hasil belajar peserta didik melalui materi yang menyesuaikan dengan data peserta didik dibawah KKTP. Materi kelompok sosial dijadikan sebagai patokan materi yang diterapkan melalui model pembelajaran *mind mapping*.

Model pembelajaran *mind mapping* merupakan model yang digunakan dengan cara mencatat yang kreatif, serta memetakan pikiran terkait materi pelajaran yang disampaikan. “Peta pikiran (*mind mapping*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang” (Sumaraning, dkk, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang relevan terkait model pembelajaran *mind mapping* oleh Sabrang Ahli Rido (2022) dengan judul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMAN 1 Dongko Trenggalek” sejalan dengan penelitiannya bahwa “*mind mapping* adalah suatu

teknik grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar” (Rido, 2022, h.16).

Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* ini merupakan model yang efektif dan kooperatif untuk digunakan di dalam kelas dengan melihat keseluruhan jumlah peserta didik diikuti permasalahan yang ada selama proses pembelajaran. Pembelajaran dengan model *Mind Mapping* juga memiliki relasi waktu yang cukup efisien dalam proses belajar. Menurut Rido (2022) menyatakan bahwa, “*Mind mapping* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena pembuatannya menggunakan prinsip-prinsip *brain management*. Sehingga akan mudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan. Dengan teknik ini kita bisa menutupi kelemahan daya ingat.” (h.10). Sejalan dengan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan kelebihan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*, memberikan kemudahan peserta didik dalam mengkonsepsikan pikiran terkait materi yang disampaikan oleh pendidik. Dirancang dengan sedemikian kreatif yang menuntut peserta didik untuk aktif dan bersemangat. Selain itu, model pembelajaran *mind mapping* memiliki rancangan pembelajaran yang menarik tidak membosankan, selaras dengan pengertian model *mind mapping* melibatkan otak kanan dan otak kiri peta rute hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai keterlibatan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam memahami materi pelajaran sosiologi tentang kelompok sosial. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik yang telah di laksanakan di dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas XI 6 dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, peneliti harus melakukan penelitian lebih dalam tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memaparkan permasalahan penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang ?”

Untuk mencegah kesalahan interpretasi selama pembahasan, masalah harus dibagi menjadi sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas XI 6 dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang?

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas XI 7 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan model pembelajaran konvensional (metode ceramah)?
4. Berapa besar pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan masalah dan sub masalah penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas XI 6 dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas XI 7 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan model pembelajaran konvensional (metode ceramah).
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan baru serta menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran *mind mapping* sebagai rancangan pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama berada di bangku perkuliahan, yang berkaitan dengan mata kuliah strategi pembelajaran sosiologi. Selain itu melalui penelitian ini peneliti menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru mata pelajaran sosiologi

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menjadi bahan referensi bagi guru mata pelajaran sosiologi mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

b. Bagi Guru mata pelajaran lain

Selain itu, bagi guru bidang studi lain juga dapat mengembangkan wawasan terkait model pembelajaran *Mind Mapping* yang cukup kooperatif bila diterapkan sebagai rancangan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan sebagai bahan referensi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terutama Program Studi Pendidikan Sosiologi sehingga digunakan sebagai pustaka acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional**1. Variabel Penelitian**

“Variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi, di namakan variabel karena ada variasinya. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai” (Widoyoko, 2022, h.1-2). Berdasarkan pengertian tersebut maka, variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model *Mind Mapping*.

b. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y)

dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas XI 6 SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

2. Operasional Konsep

a. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model belajar melalui catatan yang inovatif dan efektif, model *mind mapping* membantu peserta didik belajar dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. Model ini memudahkan peserta didik karena mencatat dengan melibatkan simbol-simbol atau gambar-gambar yang disukainya, menggunakan warna-warna untuk percabangan-percabangan yang mengindikasikan makna tertentu. Catatan yang dibuat peserta didik akan lebih atraktif dan memiliki rute materi yang dibuat dengan runtut. Sehingga bentuk *mind mapping* menjadi salah satu kunci sebagai materi pemetaan konsep pemikiran peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, model *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang melibatkan cara belajar mencatat yang kreatif. Model ini diciptakan dengan menghubungkan ide dan konsep dengan gambar dan kata-kata yang berkaitan dengan topik utama yang dibahas. Dengan mengelompokkan informasi penting dari konsep atau ide utama dari materi yang akan dipelajari, *Mind Mapping* membantu peserta didik memahami informasi dengan lebih baik dan mempermudah proses belajar.

Model *mind mapping* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sosiologi. Adapun indikator dari model *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyampaikan materi Kelompok Sosial.
- 3) Peserta didik dikelompokkan sebanyak 4-5 peserta didik/kelompok. (disesuaikan dengan kondisi kelasnya).
- 4) Peserta didik ditugaskan untuk membuat *Mind mapping* dengan waktu yang telah ditentukan.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.
- 6) Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan.

Skala pengukuran yang digunakan pada operasional konsep ini yaitu hasil observasi model pembelajaran *Mind Mapping*.

b. Hasil Belajar Peserta Didik

Perubahan yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku manusia dikenal sebagai hasil belajar. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku berdasarkan pengalaman yang ditempa selama

proses belajar. Hasil belajar juga menunjukkan seberapa baik peserta didik memahami dan menguasai pelajaran. Hasil belajar yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah hasil belajar dari aspek kognitif (pengetahuan) yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi dengan materi kelompok sosial. Indikator yang digunakan dari hasil belajar yaitu nilai hasil belajar kognitif pada mata pelajaran sosiologi. Skala pengukuran yang digunakan yaitu hasil tes belajar mata pelajaran sosiologi.